

**RELEVANSI PENDIDIKAN KREATIVITAS DAN ENTREPRENEURSHIP
MENURUT H.A.R. TILAAH TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

Ahmad Saifuddin

NIM: 09470157

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saifuddin

NIM : 09470157

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Yang Menyatakan,


Ahmad Saifuddin
09470157



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Saifuddin

NIM : 09470157

Judul Skripsi :Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship

Menurut H.A.R. Tilaar Terhadap Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2016
Pembimbing,

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP: 19791011 200912 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari **Jum'at** tanggal **18 Maret 2016**, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinayatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Saifuddin
NIM : 09470157
Judul Skripsi : **RELEVANSI PENDIDIKAN KREATIVITAS DAN
ENTREPRENEURSHIP MENURT H.A.R TILAR
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 April 2016
Konsultan,


Dr. Iman Machali, M.Pd
NIP: 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN 02/DT/PP.01.1/37/2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R. Tilaar Terhadap Pendidikan Islam

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Saifuddin
NIM : 09470157
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 18 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP: 19791011200912 1 005

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Yogyakarta, 18 MAY 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَاللَّهِ هُوَ فَاعْلَمُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”¹

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.²

¹ Al-Qur’an Terjemah Tafsir Per Kata, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2010), hal.203.

² Al-Qur’an Terjemah Tafsir Per Kata, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2010), hal.290.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT sebagai figur tauladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu. Penyusunan ini merupakan kajian singkat tentang Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R. Tilaar Terhadap Pendidikan Islam. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Dr. H. Tasman Hamami, MA., yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yaitu bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag., dan bapak Zainal Arifin, M.Si, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Kepada bapak Dr. Imam Machali, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Kepada bapak Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si. selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Dosen dan staf karyawan Jurusan Kependidikan Islam (KI), yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan selama penulis kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abah Jamil, Ibu Siti, Neng Rufa, Neng Luluk, dan Adik Tamam serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a, restu dan dorongan

serta sabar dalam memberikan dukungan baik moriil maupun materiil agar menjadi anak yang soleh dan sukses.

7. Serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga atas pencerahan, sumbangsih, arahan, bimbingan, dukungan dan pelayanan yang baik tersebut, mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Penulis,

Ahmad Saifuddin
NIM. 09470157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : BIOGRAFI H.A.R TILAAAR	
A. Biografi	21
B. Riwayat Karir.....	23
C. Pemikiran Pendidikan.....	24
D. Karya-karya	27

BAB III : PENDIDIKAN KREATIVITAS DAN ENTREPRENEURSHIP	
A. Teori Kreativitas	29
B. Pendidikan Kreativitas	43
C. Teori Entrepreneurship	46
D. Pendidikan Entrepreneurship.....	63
BAB IV : ANALISIS PENDIDIKAN KREATIVITAS DAN ENTREPRENEURSHIP DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM	
A. Konsep Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship HAR Tilaar	70
B. Analisis Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship terhadap Pendidikan Islam	79
C. Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam	92
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	97
C. Kata Penutup.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

**Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
RI No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.
Tertanggal 22 januari 1988**

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	Bā	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ĥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di atas

ع	'Ayn	...، ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...، ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

__ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَ ditulis *fahima*

__ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūḍ*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *'a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qurān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-Syams*

السماء ditulis *as-Samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذول الفروض ditulis *żawi al-Furūd*

اهل السنة ditulis *ahlu as-Sunnah*

DAFTAR TABEL

Tabel I Perbedaan berpikir kritis dan kreatif.....	40
Tabel II ciri – ciri dan watak entrepreneur.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Sertifikat PPL I
Lampiran VI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: SOSPEM, OPAK, dan BTAQ
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

ABSTRAK

Ahmad Saifudin. *Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar dengan Pendidikan Islam.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa dewasa ini pendidikan kita masih mementingkan ijazah dan tanpa disertai proses pembentukan SDM yang kreatif. Di era globalisasi tantangan pendidikan semakin terbuka untuk menciptakan SDM yang kreatif dan berjiwa entrepreneur. Penulis mengambil pemikiran H.A.R. Tilaar tentang pendidikan kreativitas dan entrepreneurship untuk membentuk SDM berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui konsep pendidikan kreatifitas dan entrepreneurship menurut H.A.R Tilaar; (2) Mengetahui relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian Studi Pustaka (*Library Research*). metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan sumber data adalah karya literatur H.A.R. Tilaar tentang pendidikan serta literatur lain yang berkaitan dengan tema ini. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah *deskriptif-analitik*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) konsep pendidikan kreatifitas dan entrepreneurship menurut H.A.R Tilaar adalah; (a). *man of action*; yaitu manusia “*JITU*” yang merupakan singkatan dari manusia jujur, inovator, tekun dan ulet (b) konsep *Quadruple-Helix* dimana perguruan tinggi menjadi sentral dalam mengembangkan kemampuan mahasiswanya untuk inovasi dan riset serta pengembangan jiwa entrepreneur untuk menjadikan pendidikan tinggi mandiri dan bersifat otonom secara finansial. (c) pendidikan kreativitas dan entrepreneurship untuk melahirkan manusia yang bisa mandiri mengeksplorasi kekayaan alam dan budaya indonesia untuk menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar global. (d) Pendidikan kreativitas dan entrepreneurship sebagai dasar kerjasama institusi pendidikan dengan dunia industri. Pendidikan menjadi aktif berperan serta dalam produktivitas komoditi yang bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas (2) relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam dalam mencetak manusia yang mandiri, teguh, kreatif dan berjiwa entrepreneur, kerja keras dan semangat tinggi yang mampu mengesampingkan sifat malas demi meraih tujuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam menciptakan manusia yang berkarakter mulia dan berakhlakul karimah untuk kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat. Sedangkan konsep entrepreneur mampu mengeksplorasi alam dengan sebaik-baiknya untuk tujuan kemakmuran hidup melalui pengolahan terhadap bumi. Hal ini selaras dengan fungsi manusia yang diturunkan ke dunia bukan lain adalah untuk menjadi khalifah yang mampu mengolah bumi untuk kesejahteraan bersama. Terakhir adalah, konsep kerjasama pendidikan dengan industri, pendidikan Islam tidak jumud atau menutup diri. Justru pendidikan Islam sangat menghargai kerjasama dengan dasar silaturahmi.

Kata kunci: Kreativitas, Entrepreneurship, H.A.R. Tilaar, Pendidikan Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini mindset masyarakat yang menganggap pendidikan sebagai upaya untuk mendapat pekerjaan yang layak masih menjadi pandangan mayoritas masyarakat di Indonesia. Tujuan mengikuti program pendidikan atau bersekolah adalah mendapatkan sertifikat ijazah dan tanpa memikirkan apakah besok pendidikannya tersebut dapat memberikan pekerjaan (membuat lapangan kerja) atau tidak dalam masyarakat. Mindset yang kian lama menjadi habitus dalam masyarakat tersebut bisa memupuk mental yang berkecenderungan sebagai “pengikut” daripada merubah diri untuk menjadi “pemimpin”. Dari sini, harapan bangsa Indonesia menjadi negara yang mandiri dan dapat mengurus hajat kesejahteraan masyarakat masih jauh dari kenyataan. Hal ini menuntut pendidikan untuk menciptakan sistem yang mendorong kreativitas dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) menjadi penting untuk masa depan Indonesia yang mandiri dan berdaulat.

Problem bawaan terkait pendidikan yang bertujuan memperoleh ijazah, sebagaimana tercermin dalam analisis postkolonialisme, bahwa cara berpikir orang-orang Indonesia terhadap pendidikan masih mengikuti pola-pola zaman kolonial. Pendidikan bukannya diarahkan kepada proses penyadaran dan pemerdekaan, akan tetapi diarahkan sebagai pegawai kolonial. Tujuan pendidikan adalah agar mendapatkan diploma sebagai legitimasi untuk

memperoleh jabatan khususnya jabatan dalam birokrat.³ Hal ini tentu menimbulkan dampak bahwa (mungkin) hingga hari ini berpikir kritis dan kreatif hanya mendapat sedikit tempat di dalam proses pendidikan yang pada akhirnya berimbas pada banyaknya lulusan berpendidikan tapi menganggur dan minim kebermanfaatannya bagi kesejahteraan hidup orang banyak..

Menurut Tejo Nurseto, sebagaimana dikutip dari Harian Media Indoensia bahwa jumlah penganggur terdidik di Indonesia setiap tahun terus bertambah, seiring dengan diwisudanya sarjana baru lulusan berbagai perguruan tinggi (PT). Para sarjana pengangguran itu tidak hanya lulusan terbaik PT swasta, tetapi juga PT negeri kenamaan. Data Biro Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jumlah sarjana (S-1) pada Februari 2007 sebanyak 409.900 orang. Setahun kemudian, tepatnya Februari 2008 jumlah pengangguran terdidik bertambah 216.300 orang atau sekitar 626.200 orang. Jika setiap tahun jumlah kenaikan rata-rata 216.300, pada Februari 2012 terdapat lebih dari 1 juta pengangguran terdidik. Belum ditambah pengangguran lulusan diploma (D-1, D-2, D-3) terus meningkat. Dalam rentang waktu 2007-2010 saja tercatat peningkatan sebanyak 519.900 orang atau naik sekitar 57%.⁴

Dalam sebuah kehidupan yang dinamis dan cepat ini, kebiasaan berpikir kritis-kreatif sangat penting sebab kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam mewujudkan kehidupan manusia untuk mencapai keberhasilan dan kemerdekaan yang berdaulat. Kreativitas tidak bergantung

³ H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kompas, 2012), hal 206.

⁴ Tejo Nurseto, Pendidikan Berbasis Entrepreneur, pdf. diakses di <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Tejo%20Nurseto,%20M.Pd./Pendidikan%20Berbasis%20entrepreneur%20,%20Jurnal%20Pendidikan%20AKuntansi%20Indonesia.pdf>

pada faktor keberuntungan semata, tetapi merupakan bagian atas usaha kerja keras yang penuh kesadaran. Kegagalan bagi orang yang kreatif merupakan bagian variabel penghambat dalam sebuah proses keberhasilan. Orang kreatif akan terus mencoba, dan mencoba lagi hingga berhasil menemukan sesuatu. Orang yang kreatif menggunakan strategi dan perencanaan untuk kemudian membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara dan mengambil jalan yang baru.

Menurut Geoffreg G. Meredith, tipologi entrepreneur bisa dikenali dari cara atau sikap seorang dalam menemukan peluang-peluang lalu dengan tindakan (*take action*), seorang tersebut mengambil kesempatan untuk memimpin kegiatan secara mandiri. Dengan mempertimbangkan resiko tanpa harus takut pada resiko.

Menjadi entrepreneur berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu. Para entrepreneur merupakan pemimpin dan mereka menunjukkan sifat kepemimpinan dalam pelaksanaan sebagian besar kegiatan-kegiatan mereka. Mereka mengambil risiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan dengan risiko moderat.⁵

Memasuki abad globalisasi sebagaimana ditelaah oleh H.A.R. Tilaar, betapa pendidikan di negara-negara eks-kolonial masih tetap melahirkan manusia-manusia yang mengejar ijazah dan bukan manusia yang mempunyai mental penerobos di dalam dunia yang semakin terbuka. Banyak sumber-sumber baru yang masih memendam berbagai kesempatan (*opportunity*) yang

⁵ Geoffreg G. Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, penterjemah: Andre Asparsayogi (Jakarta: PPMI, 2000), hal.4

jika dimanfaatkan dengan optimal akan berguna bagi kemanfaatan hidup manusia. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan mental manusia yang mampu menelusuri dan mengungkapkan sumber-sumber yang tersedia serta melihat kesempatan-kesempatan terbaik dan pemanfaatannya. H.A.R. Tilaar menyebut manusia-manusia itu entrepreneur.⁶

Pendidikan kreativitas banyak dipraktikkan oleh lembaga pendidikan menengah atas kejuruan (SMK). Pendidikan SMK diarahkan untuk menghasilkan produk konkrit yang berkaitan dengan bidang keterampilan tertentu. Misalnya keterampilan otomotif, elektro, tatabusana atau tataboga. Kekhasan masing-masing sangat ditekankan untuk adanya elemen kreatif dan inovasi dalam setiap produk yang dihasilkan. Selain bagaimana berpikir kreatif dan inovatif terhadap sebuah karya, lembaga pendidikan kejuruan memberi pengarahannya bagaimana memasarkan produk agar diterima dengan baik oleh masyarakat dan pasar yang membutuhkan. Oleh sebab itu, pendidikan entrepreneurship menjadi bagian integral dari pendidikan kreatif yang ada.

Sejalan dengan pendidikan Islam yang pada dasar semangatnya adalah membebaskan manusia dari belenggu taklid dan tradisi ikut buta dalam menyelesaikan problem perubahan zaman. Pendidikan Islam membutuhkan manusia yang berpikir kritis-kreatif dan berjiwa entrepreneur untuk membangkitkan kemampuan beradaptasi membangun wilayah-wilayah baru berskala internasional dalam bidang misalnya kerjasama politik pendidikan, perekonomian, kebudayaan dan pembangunan sumber daya manusia.

⁶ H.A.R. Tilaar, *Kaleidoskop Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas, 202), hal. 336.

Diharapkan pendidikan Islam tidak ketinggalan kereta menyambut dunia yang terbuka, maka karenanya perlu mengadaptasi konsep-konsep modern yang tetap seakar untuk pembangunan pendidikan Islam.

Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian berupa fokus kajian mengenai konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship dalam perspektif H.A.R Tilaar. Dia adalah seorang ahli pendidikan yang banyak menulis tentang berbagai macam persoalan pendidikan di negaranya sendiri. Pengalamannya sebagai mantan staf Bappenas, doktor administrasi dan manajemen serta guru besar bidang pendidikan menarik minat peneliti untuk mengetahui pemikiran dan konsep-konsepnya mengenai pendidikan yang mengutamakan kreativitas dan kewirausahaan secara nasional.

Bedasarkan pembacaan peneliti atas karya-karya H.A.R. Tilaar yang menguraikan keharusan dunia pendidikan dalam mengambil bagian mencetak generasi yang kritis-kreatif dan berjiwa entrepreneur, serta urgensi pendidikan kreativitas dan entrepreneurship untuk menghadapi dunia yang kian terbuka, maka lantas peneliti ingin mencari relevansinya dengan pendidikan Islam. Oleh karena peran pendidikan Islam juga penting untuk mengentaskan kebodohan dan kemiskinan, selayaknya perlu diketemukan relevansi tersebut. Oleh sebab itu peneliti menentukan spesifikasi kajian ini dengan judul “Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R. Tilaar Terhadap Pendidikan Islam.”

B. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar?
2. Bagaimanakah relevansi pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar terhadap pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar.
- b. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar tersebut terhadap pendidikan Islam.

2. Kegunaan

- a. Secara Teoritik

Untuk menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan, terutama mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya program studi Kependidikan Islam. Serta sebagai pelengkap penemuan-penemuan sebelumnya terkait pendidikan kreativitas dan entrepreneurship.

- b. Secara Praktik

Sebagai masukan bagi semua pihak terkait yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan kreativitas dan entrepreneurship. Diharapkan juga dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat akademis, dan selanjutnya diharapkan dapat berguna bagi pemerintah dalam menyusun dan mengembangkan kerangka pendidikan yang menitik-beratkan kepada pemberdayaan dan kemandirian yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap jurnal-jurnal, buku-buku, serta berbagai literatur penelitian terdahulu terkait topik ini, maka didapat beberapa pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, di antaranya adalah:

Pertama, buku "*Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Nasional*"⁷ karya H.A.R Tilaar. Buku ini membahas tentang system pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam bidang pendidikan dan pelatihan, apakah telah memadai untuk menyaipakn manusia-manusia entrepreneur untuk pembangunan bangsa. Menurut H.A.R Tilaar, kreativitas dan entrepreneurship adalah tuntutan mutlak dalam era globalisasi menghadapi perubahan yang serba cepat karena kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Penutup tulisan ini memuat telaah pedagogic kritis tentang pendidikan kreativitas dan entrepreneurship.

⁷ H.A.R Tilaar, *Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas, 2012)

Kedua, buku tebal karangan H.A.R Tilaar “*Kaleidoskop Pendidikan Nasional*”⁸ secara umum, literatur ini menyajikan berbagai persoalan dalam dunia pendidikan nasional. Muatan-muatan seperti proses, perjalanan, hingga pembentukan pendidikan nasional di Indonesia, juga mendapat ruang dalam pembahasan. Beberapa bagian buku ini menunjukkan hubungan pendidikan dan globalisasi. Pendidikan nasional terus melakukan inovasi pendidikan dengan maksud transformasi kearah kehidupan yang sejahtera.

Ketiga, skripsi berjudul “*Integrasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*” karya Asni Widayanti⁹ penelitian ini mengkaji pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai upaya untuk mewujudkan fungsi pendidikan tersebut, salah satunya adalah melalui pendidikan entrepreneurship. mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan integrasi pendidikan entrepreneurship di Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan peranan integrasi pendidikan entrepreneurship dalam meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*).

⁸ H.A.R Tilaar *Kaleidoskop Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas, 2013)

⁹ Asni Widiastuti, “Integrasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Hasil kajian ini adalah bahwa mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Sikap ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa.

Tujuan integrasi pendidikan entrepreneurship Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah: menyiapkan generasi muda berjiwa entrepreneurship serta menyiapkan output berkepribadian luhur, berdedikasi tinggi, dan semangat etos kerja Islami. Langkah Integrasi pendidikan entrepreneurship Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memberikan motivasi, selanjutnya pengintegrasian pada mata pelajaran fiqih, dan praktik langsung di madrasah/usaha produktif.

Faktor pendukung penerapan integrasi pendidikan entrepreneurship di madrasah adalah banyak siswi yang tinggal di asrama dan jauh dari orang tua, melatih dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mandiri, hemat dan memiliki keberanian berinovasi yang sesuai dengan bakat dan minatnya pada akhirnya dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai. faktor penghambat dari penerapan integrasi pendidikan entrepreneurship di madrasah adalah kerja sama yang kurang baik antara madrasah, rumah, masyarakat menghambat integrasi pendidikan entrepreneurship di madrasah. Pihak orang tua juga kadang melarang karena takut anaknya menjadi tidak fokus belajar.

Keempat, skripsi karya Mutmainah,¹⁰ mengkaji tentang pengembangan entrepreneurship di SMKN 1 Bantul. Penelitian ini ingin mengetahui penerapan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi entrepreneurship di SMKN 1 Bantul dan pengembangannya.

Hasil penelitian ini adalah metode penyampaian materi entrepreneurship melalui ceramah dan tugas membuat produk tertentu bagi siswa. Sedangkan pengembangan berupa pembuatan bussines center yang digunakan sebagai pusat kegiatan entrepreneurship seolah. Praktik entrepreneurship berupa pengambilan barang dari bussines center kemudian ditawarkan dengan penjualan kepada masyarakat. Penjualan harus mencapai target minimal 400.000 dalam tiap semester. Pengembangannya dalam perspektif pendidikan Islam sesuai dengan ajaran Islam tentang kejujuran, tanggungjawab menepati janji, taat hukum, menghormati, dan mengejar prestasi.

Kelima, tesis berjudul “*pengembangan kreativitas berpikir pada anak usia dini dengan permainan bahasa di RA UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*” karya Aushafil Karimah.¹¹ Dalam tesis ini dibahas mengenai bagaimana pengembangan kreativitas pada anak usia dini khususnya anak usia prasekolah dengan mamakai permainan bahasa sebagai strateginya guna mengetahui sejauhmana bahasa dapat meningkatkan kreativitas berpikir anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada perkembangan berfikir dan imajinasi anak setelah dilakukan intervnsi

¹⁰ Mutmainah, “Pengembangan Entrepreneurship di SMKN 1 Bantul Perspektif Pendidikan Islam”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹¹ Aushafil Karimah, “Pengembangan Kreativitas Berpikir Pada Anak Usia Dini dengan Permainan Bahasa di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

pembelajaran dengan beberapa permainan bahasa selama kurang lebih dua minggu masa intervensi. Hal tersebut menunjukkan adanya korelasi antara bahasa atau permainan bahasa dengan perkembangan kreativitas berpikir atau imajinasi anak, serta terhadap perkembangan kognisi dan intelegensi anak. Anak menjadi lebih kreatif berpikir dan lebih bisa mengungkapkan ide-ide atau gagasan mereka.

Keenam, tesis karya Choirul Hidayah¹², penelitian ini dilatarbelakangi sedikitnya kuantitas wirarusahawan di negara Indonesia dibandingkan Negara-negara maju. Ketidaksejahteraan hidup masyarakat membuat moral semakin menurun dan meningkatnya kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak. Dengan ini betapa penting bagi praktisi pendidikan membuat konsep pendidikan yang berdasarkan tauhid dan entrepreneurship untuk menciptakan generasi yang cerdas dan kreatif sejak anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini berbasis tauhid dan entrepreneurship di TK Khalifah Gedung Kuning Yogyakarta penting untuk dikembangkan sampai pada tingkat jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran tauhid dan entrepreneurship diintegrasikan pada setiap sentra dalam mengembangkan kreativitas dengan menggunakan aspek pribadi, pendorong, proses dan produk.

Implikasi dari implementasi kreativitas berbasis tauhid dan entrepreneurship ini dapat menumbuhkan kecintaan anak pada Allah dan meyakinkannya sebagai pencipta, pemilik, dan pemelihara dan penguasa semua

¹² Choirul Hidayah, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship. (Penelitian di TK Khilafah Gedung Kunig Yogyakarta)", *Tesis*. Pascasarjana UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2014.

yang ada di langit dan bumi. Sedangkan pada implementasi pendidikan berbasis entrepreneurship dapat menumbuhkan kemandirian dan semangat wirausaha sejak usia dini dengan kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak.

Demikian dari penelitian-penelitian tentang pendidikan kreativitas dan *entrepreneurship* seperti di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu. Literatur H.A.R Tilaar di atas membahas tentang pendidikan dan pengembangan kreativitas dalam konteks pendidikan nasional. Di dalamnya mengambil contoh model entrepreneurship yang dilakukan oleh perusahaan kosmetika Martha Tilaar dan konsep entrepreneurship Ciputra.

Sedangkan literatur Asni Wijayanti di atas melakukan fokus pembahasan terhadap mata pelajaran fikih dan keterkaitannya dengan pengembangan kreativitas dan skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis karya Sutrisno melakukan pembahasan tentang konsep kreativitas menurut pemikiran Muhammad Iqbal. Dan, tesis karya Aushafil Karimah ini mengkaji terkait hal pengembangan kreativitas berpikir siswa yang mengambil tempat penelitian di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian mengenai topic yang telah di kaji pada sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan topik pendidikan kreativitas dan entrepreneurship studi pemikiran H.A.R Tilaar dengan judul "*Relevansi Konsep Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R. Tilaar Dalam Pendidikan Islam*".

E. Landasan Teori

1. Pendidikan

Pada bagian ini, peneliti akan membahas konsep pendidikan yang terbagi dalam; pengertian pendidikan, azas pendidikan, dan tujuan pendidikan.

a. Arti pendidikan

Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata didik yang mengandung arti memelihara dan memberi latihan, ajaran, bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹³ Menurut Redja Mudyaharjo dalam bukunya Binti Maunah, mengungkapkan bahwa secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Sedangkan secara sempit pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Jadi pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah/lembaga formal terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.¹⁴

¹³ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 287.

¹⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1-2

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menerangkan bahwa:¹⁵ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Azas pendidikan

Sebagaimana telah diajarkan bapak pendidikan nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, azas pendidikan itu adalah azas Tut Wuri Handayani, yaitu:¹⁶

1) *Ing Ngarso Sun Tuladha*

Ing Ngarso Sun Tuladha artinya *Ing Ngarso* itu di depan, *Sun* berasal dari kata *Ingsun* yang artinya saya, dan *tuladha* artinya teladan. Jadi makna dari *Ing Ngarso Sun Tuladha* yaitu seorang pemimpin haruslah memberikan teladan kepada bawahannya dalam setiap langkah dan tindakannya agar dapat menjadi teladan.

2) *Ing Madya Mbangun Karsa*

Ing Madya Mbangun Karsa artinya *Ing Madya* itu di tengah-tengah, *Mbangun* berarti membangkitkan atau menggugah, *Karsa* itu diartikan sebagai bentuk kemauan atau niat. Jadi makna dari *Ing*

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

¹⁶ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 126.

Madya Mbangun Karsa adalah seorang pemimpin haruslah mampu memberikan semangat kreativitas di lingkungan masyarakat.

3) *Tut Wuri Handayani*

Tut Wuri Handayani artinya *Tut Wuri* itu mengikuti dari belakang, dan *Handayani* itu memberikan dorongan moral atau semangat. *Tut Wuri Handayani* artinya seorang pemimpin harus memberikan dorongan moral dan semangat dari belakang. Dorongan moral ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena hal ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat.

c. Tujuan pendidikan

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, di situ disebutkan tujuan pendidikan, di antaranya adalah:¹⁷

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
- 2) Memajukan kesejahteraan umum.
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yaitu pendidikan yang menekankan pada pola pendidikan yang menyeluruh dan mampu menyentuh seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan aspek kehidupan manusia. Pendidikan

¹⁷ *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*, (Surabaya: Indah, 2009), hal. 7.

(pelajaran) harus mampu menstimulir fitrah peserta didik, baik itu fitrah rohani, akal, dan perasaan sehingga memberikan corak serta sekaligus mewarnai segala aktivitas hidupnya di muka bumi, baik sebagai khalifah atau sebagai hamba.

Bentuk pembelajaran yang seperti halnya di atas akan mampu menghasilkan sosok peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Selanjutnya dalam kaitannya dengan macam pendidikan, Muhammad Quthb berdasarkan ciri-ciri manusia yang baik dan oleh sistem Islam tersebut, diusahakan diterapkan di dunia nyata, yaitu keterpaduan yang lengkap, keserasian, kepositifan, realisme yang idealisme.¹⁸

a. Dasar dan Tujuan pendidikan Islam

Menurut Abdur Rahman An-nahlawi sebagaimana dikutip oleh Budianta, dasar pendidikan Islam adalah Al-Quran. Al-Quran sebagai sumber dari normatif pendidikan Islam. Sedangkan sumber azas pendidikan Islam menurutnya ada tiga hal yaitu: iman, syariat Islam dan Ibadah.

Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah seperti berikut:

- 1) Terhindarnya manusia dari api neraka
- 2) Terwujudnya generasi yang kuat dan kokoh dalam segala aspeknya
- 3) Menjadikan peserta didik berguna dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain

¹⁸ Sayyid Quthb, *Fi Zilal Al Qur'an* (Beirut: Dar al Syuruq, 1975), hal. 19

- 4) Tercapainya kehidupan yang sempurna, yang dalam istilah lain sering disebut sebagai insan kamil.
- 5) Menjadi anak sholeh,
- 6) Terbentuknya manusia yang berpribadi muslim.

b. Aspek-aspek pendidikan Islam

Aspek-aspek dalam pendidikan Islam menurut Mangun Budianto meliputi:¹⁹

1) Dasar dan tujuan pendidikan Islam

Dasar dan tujuan pendidikan Islam sangat penting sebagai sebuah pondasi bangunan agar kuat dan tidak mudah goyah oleh pergolakan zaman.

2) Pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam

Pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam adalah berkedudukan sebagai orang yang memberikan ilmu dan orang yang menerima ilmu. Pendidik bertanggung jawab menyampaikan kebenaran kepada siswa dan siswa sebagai penerima kebenaran atau ilmu itu kemudian mengamalkannya untuk dirinya dan masyarakat.

3) Kurikulum dan materi dalam pendidikan Islam

Unsur materi dan kurikulum dalam pendidikan Islam adalah adalah materi yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Tentang tauhid, iman dan Islam yang memaparkan tentang memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan ahirat. Kurikulum atau manhaj

¹⁹Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal. 10

dalam pendidikan Islam merupakan perencanaan pembelajaran serta mencakup semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan.

F. Metode Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian.²⁰ Di sini metode penelitian yang akan diterapkan oleh peneliti di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) yang pengumpulan datanya berupa literature-literatur yang memiliki informasi serta memiliki relevansi dengan topik penelitian.²¹ Literatur tersebut dapat berupa jurnal, buku, skripsi, surat kabar, hasil seminar dan lain-lain yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

2. Sumber data

Sumber data merupakan komponen utama, tanpa sumber data penelitian tidak akan bisa berjalan. Penulisan penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.²² Data primer pada penelitian ini adalah literature-literatur karya H.A.R Tilaar yang terkait dengan topik penelitian. Di antaranya adalah:

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hal. 124.

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta Bumi Aksara, 2010), hal. 34-35.

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. II, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

- a. *Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Nasional*, Kompas, 2012.
- b. *Kaleidoskop Pendidikan Nasional*, Jakarta, Kompas 2013.

Sedangkan data skunder berupa literature-literatur lain yang berhubungan dengan pendidikan kreativitas dan entrepreneurship, diantaranya:

- a. Agus Wibowo, *Pendidikan Entrepreneurship (Konsep dan Strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- b. Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* Jakarta: Rajawali, 2013.
- c. Abdul Rahman An-Nahlawi, *Ushulut Tarbiyatil Islamiyah Wa Asalibuha*, Damsyik: Darul Fikri, 1979.
- d. Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, setiap arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²³

4. Teknik Analisis Data

²³ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 191.

Teknik analisis data yang relevan dalam penelitian adalah *deskriptif-analitik*, maksudnya bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.²⁴ Di sini penulis akan menguraikan konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar melalui analisis pemikiran dari literature-literatur yang ada relevansinya dengan topik penelitian kemudian melakukan interpretasi untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memberi gambaran terkait penelitian ini, maka kiranya peneliti perlu untuk menyusun rencana bab. Rencana bab tersebut terdiri dari lima bagian bab seperti di bawah ini:

Bab I, berisi latar belakang permasalahan yang akan dikaji peneliti, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pusaka yang terkait dengan penelitian ini, landaasn teori yang akan digunakan untuk analisis, metode penelitian, dan terahir sistematika penulisan.

Bab II, biografi dan pemikiran H.A.R. Tilaar. Bagian ini akan berisi sejarah hidup, karir dan karya-karyanya.

Bab III, berisi teori-teori kreativitas dan entrepreneurship.

Bab IV, analisis konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship tersebut dan relevansinya dalam pendidikan Islam.

Bab V, penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

²⁴ Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), hal. 140.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal antara lain:

Pertama: Konsep pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar memuat (1) Konsep *man of action* atau manusia JITU yang menjadi pondasi kekuatan sikap kreatif dan entrepreneursip. JITU merupakan singkatan dari manusia jujur, inovator, tekun dan ulet. (2) *Quadruple-Helix* adalah konsep untuk perguruan tinggi dan menjadi sentral pendidikan tinggi yang mengembangkan kemampuan mahasiswanya yang sudah tentu disuport oleh fasilitas pendidikan tinggi secara memadai, proses belajar mengajar di universitas lebih membangkitkan kemampuan untuk inovasi dan riset serta pengembangan jiwa entrepreneur untuk menjadikan pendidikan tinggi mandiri dan bersifat otonom secara finansial. (3) Sebagai kelanjutan no. 2, pendidikan kreativitas dan entrepreneurship harus mampu melahirkan manusia yang bisa mandiri mengeksplorasi kekayaan alam dan budaya Indonesia untuk menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar global. (4) Pendidikan kreativitas dan entrepreneurship sebagai dasar kerjasama institusi pendidikan dengan dunia industri. Pendidikan menjadi aktif berperan serta dalam produktivitas komoditi yang bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas.

Kedua, relevansi pendidikan kreativitas dan entrepreneurship menurut H.A.R. Tilaar terhadap pendidikan Islam adalah dalam tujuan pendidikan Islam. sebagaimana Tilaar ingin mencetak generasi manusia yang mandiri,

teguh, kreatif dan berjiwa entrepreneur. Pendidikan kreatif membutuhkan kerja keras dan semangat tinggi yang mampu mengesampingkan sifat malas demi meraih tujuan. Relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam ialah menciptakan manusia yang berkarakter mulia dan berakhlakul karimah untuk memperoleh hidup yang baik di dunia maupun ahirat. Sedangkan konsep entrepreneur yang mampu mengeksplorasi alam dengan sebaik-baiknya adalah tujuan kemakmuran hidup melalui pengolahan terhadap bumi. Hal ini selaras dengan fungsi manusia yang diturunkan ke dunia bukan lain adalah untuk menjadi khalifah yang mampu mengolah bumi untuk kesejahteraan bersama. Terakhir adalah, konsep kerjasama pendidikan dengan industri, pendidikan Islam tidak jumud atau menutup diri. Justru pendidikan Islam sangat menghargai kerjasama dengan dasar silaturrahim. Dengan silaturrahim untuk tujuan kerjasama itu secara normatif akan mendapat kelancaran rizki dan keberkahan, serta memperpanjang usia kehidupan lembaga yang saling mengutamakan hubungan mutual.

Selain relevansi di atas, ada yang tidak relevan dengan pendidikan Islam, yaitu pada konsep *Quadruple-Helix* dalam pendidikan kreativitas lebih menekankan pada eksplorasi kekayaan alam yang pada kenyataannya lebih pada eksploitasi pada alam. Sedangkan pendidikan Islam pada dasarnya adalah menjaga keselarasan manusia dengan alam (*hablum min al-alam*). Manusia dituntut menjaga dan melestarikan alam agar kehidupan menjadi harmonis, sedangkan upaya mengeksplorasi yang berlanjut eksploitasi alam akan cenderung pada perusakan pada alam.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi / universitas dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin menghadapi arus globalisasi yang semakin nampak dampaknya secara fisik. Perlu kurikulum yang mendukung terciptanya materi dan suasana pembelajaran yang merumuskan secara jelas pembentukan dan pengembangan kreativitas dan entrepreneur. Dengan konsep yang ditawarkan oleh HAR tilaar dapat menjadi rujukan yang cukup kritis dan komprehensif.
2. Perdagangan bebas kawasan ASEAN atau sering disebut Masyarakat ekonomi asean (MEA) adalah wujud keniscayaan globalisasi. Institusi pendidikan kita yang lebih dari sekedar kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor. Kenyataan globalisasi semakin mendesak pendidikan untuk menciptakan kekuatan kemandirian, berpikir kreatif dan jiwa entrepreneur bagi peserta didik yang hendak terjun ke msasyarakat paska lulus.
3. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari pendidikan krativitas dan entrepreneurship. Oleh sebabnya, penulis sangat terbuka bagi peneliti yang akan datang untuk lebih dalam mengkaji secara spesifik kemampuan manusia Indonesia terkait kreativitas serta entrepreneurship yang bertujuan untuk mengeksplorasi semua potensi kekayaan

Indonesia yang masih tersembunyi dan mengambil manfaat seluas-luasnya.

C. Penutup

Akhirnya dengan ucapan segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq*, dan hidayah-Nya, syafaat Nabi Muhammad SAW yang mengiringi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dan para pembaca sekalian. Dan semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 1994. *Etika Bekerja Dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press,
- Abdurrahman An-Nahlawi, 1989. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Abu Dawud, *Sunan abu dawud*, Darul Fikri, Juz 1.
- Abuddin Nata, 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Achmad Patoni, et. all., 2004, *Dinamika Pendidikan Anak*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Alma Buchari, 2010. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Antonius Tanan, 2010, “Mendidik “Entrepreneur”, *Kompas*, senin 22 Februari.
- Asni Widiastuti, 2012, “Integrasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Asrori, 2007. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana.
- Aushafil Karimah, 2011. “Pengembangan Kreativitas Berpikir Pada Anak Usia Dini dengan Permainan Bahasa di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Binti Maunah, 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Casson, Mark, 2012. *Entrepreneurship: Teori, Jejaring, Sejarah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Choirul Hidayah, 2014. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship. (Penelitian di TK Khilafah Gedung Kunig Yogyakarta)”, *Tesis*. Pascasarjana UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
- Ciputra, 2009. *Ciputra Quantum Leap*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Conny R. Semiawan, .“*Alex Tilaar, Kawan Seperjuangan*”. Dalam Buku *10 Windu Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc, Ed. “Pendidikan Nasional: Arah Kemana?”*. Jakarta: PT. Kompas.

- Darmaningtyas, 2012. *Perjalanan Manusia Pengembara* dalam buku *10 Windu Prof. Dr. H.A.R. Tilaar "Pendidikan Nasional: Arah Kemana?"*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara,
- Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Sekolah Entrepreneur* Yogyakarta: Harmoni.
- Febe Chen, 2010. *Be Creative! Menjadi Pribadi Kreatif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Florence Beetlestone, terj: Narulita Yusron, 2011. *Creative Learning* Bandung: Nusa Media.
- Geoffreg G. Meredith, 2000 *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, penterjemah: Andre Asparsayogi Jakarta: PPMI.
- H.A.R. Tilaar, 2012. *Kaleidoskop Pendidikan Naional* Jakarta: Kompas.
- H.A.R. Tilaar, 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Naional*, Jakarta: Kompas
- H.A.R. Tilaar, 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H.A.R. Tilaar, 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan*, jakarta: Rineka Cipta.
- Habib, Ali al-Jufri, 2007. *Terapi Ruhani untuk Sesama*, Jakarta: Zaman,
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga.
- <http://radjapaguntaka.blogspot.co.id/2009/08/kreativitas-dalam-pengembangan.html#sthash.jf2skHsa.dpuf>
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaan-dan-pendidikan-kewirausahaan/>
- <http://marcomm.binus.ac.id/2015/01/29/pendidikan-kreatif/>
- Ifham, A. 2002. "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi* No. 02. Universitas Gajah Mada.
- Jhonson, Elaine B, 2009. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar Mengasyikkan dan bermakna*, Bandung: Kaifah.
- Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangun Budiyanto, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri.
- M. Quraish Shihab, 2009. *Tafsir Al- Misbah*, Vol 1, Cet. 2. Jakarta: Lentera Hati..

- Momon Sudarma, 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, Jakarta: Rajawali.
- Muh Yunus, 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN Malang Press.
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya,.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 287.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah al-Bukhari, Jami' Shohih al-Mukhtashir,
- Muslih Usaha dan Aden Wizdan S.Z., 1997. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media,.
- Mutmainah, 2013. "Pengembangan Entrepreneurship di SMKN 1 Bantul Perspektif Pendidikan Islam", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nurul Zuriah, 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Rachma Firtiani, *Entrepreneurship Education: Toward Models In Several Indonesia's University*. pdf.
- Redaksi ISPI, Prof. Dr. H. A. R. Tilaar M.Sc. Ed, *Pendidik Tiada Tanding*, <http://www.ispi.or.id/> 2010/05/27/prof-dr-h-a-r-tilaar-msced-pendidik-tiada-tanding/
- Redaksi, Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. : *UU Dikti Singkirkan Masyarakat Miskin*, <http://progresivenews.com/2013/05/30/prof-dr-h-a-r-tilaar-m-sc-ed-uu-dikti-singkirkan-masyarakat-miskin/>.
- Rich dan Laode, 2011. *Rasulullah Business School*, Jakarta : PT. Santri Mahakarya Utama,
- Said Agil Huzain Al-Munawwar, 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Saifuddin Azwar, 1999. *Metode Penelitian*, Cet. II, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Samsunuwiyati Mar'at, 2006. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sayyid Quthb, 1975. *Fi Zilal Al Qur'an*, Beirut: Dar al Syuruq.

- Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta Bumi Aksara.
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. (Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi, 1993. *Metodologi Research II* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM,
- Syafii Maarif, 2012. *Pof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed*, Dalam buku *10 Windu Prof. Dr. H.A.R. Tilaar M.Sc, Ed. "Pendidikan Nasional: Arah Kemana?"*, Jakarta: PT Kompas,
- Tejo Nurseto, *Pendidikan Berbasis Entrepreneur*, pdf.
- Toto Tasmara, 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*, Surabaya: Indah, 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.
- Wibi Hardani, (ed), 2008. *Cognitive Psychology* Jakarta: Erlangga.
- Winarso Surahmat, 2004.*Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsitohal. 140.
- Ya'qub, 1992.*Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: Diponegoro.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. LaksdaAdisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/14/2015

Lamp. : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Imam Machali, M.Pd

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Ahmad Saifuddin

NIM : 09470157

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R Tilaar Terhadap Pendidikan Islam

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Dr. Nur Rohmah, M.Ag.

19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Saifuddin
Nomor Induk : 09470157
Jurusan : KI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2014/2015

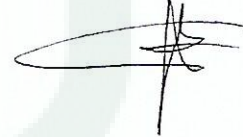
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 Agustus 2015

Judul Skripsi :

RELEVANSI PENDIDIKAN KREATIVITAS DAN ENTRENEURSHIP MENURUT H.A.R. TILAAH
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Ketua Jurusan KI



Dr. Subyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 1985003 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Saifuddin
NIM : 09470157
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd
Judul : Relevansi Pendidikan Kreativitas dan Entrepreneurship Menurut H.A.R Tilaar Terhadap Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam (KI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Juni 2015	I	Revisi Rumusan Masalah	
2.	03 Agustus 2015	II	ACC Seminar Proposal Skripsi	
3.	10 Agustus 2015	III	Revisi Proposal Skripsi	
4.	26 November 2015	IV	Bimbingan Bab I, II dan III	
5.	10 Desember 2015	V	Bimbingan Bab IV, V dan VI	
6.	15 Januari 2016	VI	Revisi Bab I, II, III, IV, V dan VI	
7.	25 Januari 2016	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, Januari 2016
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Ahmad Saifuddin
NIM : 09470157
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

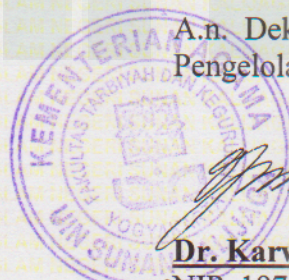
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : AHMAD SAIFUDDIN
NIM : 09470157
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan DPL Drs. Nur Hamidi, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.10 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.47.77/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Saifuddin**
Date of Birth : **January 03, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 04, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 04, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.47.877 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Saifuddin :

تاريخ الميلاد : ٣ يناير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ أكتوبر ٢٠١٥، وحصل على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ أكتوبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD SAIFUDDIN
 NIM : 09470157
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	90	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 16 Januari 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD SAIFUDDIN
NIM : 09470157
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



Sertifikat



Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

dibetikan kepada :

Nama / NIM : Ahmad Saifuddin/ 09470157

Prodi / Fakultas : KI/ TARBIYAH

Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

*“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : A

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi
Ketua

Afida Cita Annullan
Sekretaris



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ahmad Saifuddin
NIM : 09470157
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/ Kependidikan Islam
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 03 Januari 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

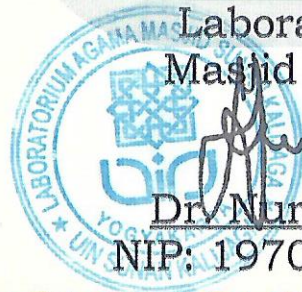
Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada : 18 Januari 2016
Berlaku sampai dengan : 18 Januari 2017



CURRICULUM VIATE

A. Data Pribadi

Nama : Ahmad Saifuddin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl Lahir : Surabaya, 03 Januari 1991
Alamat Asal : Jl. Kalisari Damen No. 33 Mulyorejo Surabaya
Alamat Tinggal : Jl. Pamularsih No.1 Klaseman, Sinduharjo, Ngaglik,
Sleman, Yogyakarta 5581 (Kompleks Masjid Raudhatun
Na'im Klaseman)
Email : mazeinsaif@gmail.com
No. HP : 085 334 101 303



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Al-Huda Surabaya	1996 - 1997
SD	Al-Huda Surabaya	1998 - 2003
MTs	Zainul Hasan Genggong	2003 – 2006
MA	Model Zainul Hasan Genggong	2006 – 2009
S1	Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009

C. Pengalaman Organisasi

- Pengurus Takmir 2009 – Sekarang
- Pengurus TPA 2009 – Sekarang
- Ketua Karnaval TPA Ceria dan Pengobatan Gratis 2013
- Guru BTAQ SDN Tukangan 2013 – 2015
- Guru BTAQ Sdit Salasabila 2014 - Sekarang
- Wakil Ketua Forum Silaturrahmi Remaja Antar Masjid 2014
- Ketua Forum Silaturrahmi Remaja Antar Masjid 2014 – 2016
- Sekretaris Yayasan Raudhatun Na'im Klaseman 2015 - 2016